

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Anggota populasi penelitian variabel System Kerja Guru, Kegairahan Kerja Guru dan Penampilan Kerja Guru meliputi guru-guru SD Negeri Uji Coba Supervisi di Wilayah Kecamatan Cianjur Kota yang berjumlah 497 orang. Sedangkan populasi penelitian Hasil Belajar Murid SD Uji Coba Supervisi berjumlah 15 182 murid dari 71 SD Uji Coba Supervisi.

TABEL 1

Keadaan Sekolah Dasar Kec. Cianjur
Kota Tahun 1985

SEKOLAH	KEPALA SEKOLAH	KELAS	GURU	MURID
71	70	478	497	15 182

(Hasil observasi langsung di kantor Dinas P dan K Ranting Kecamatan Cianjur, pada tg. 1 Agustus 1985).

Untuk pengumpulan data tersebut, Peneliti menggunakan Sampling Petala. Populasi terdiri atas SD Inti dan SD Imbas. Dari populasi 71 SD, Peneliti memerlukan sampel 25 SD atau 35 % dari populasi. Untuk sampel itu 3 SD Inti di Bagian Utara Kecamatan Cianjur, 2 SD Inti di Bagian Tengah Kecamatan Cianjur, dan 1 SD Inti di Bagian Selatan Kecamatan Cianjur. Perinciannya sebagai berikut:

a. Bagian Utara Kecamatan Cianjur:

TABEL 2
SD, GURU DAN MURID OBYEK PENELITIAN

	SD		Guru (responden)	Murid
	INTI	IMBAS		
1) SD Selakopi I,	1		6	269
2) SD " II,		1	6	233
3) SD Bojongherang I	1		6	242
4) " II		1	6	355
" III		1	6	251
6) " IV		1	3	209
7) SD Buniwangi		1	4	143
8) SD Sayang Heulang		1	6	265
9) SD Lembur Tengah I	1		6	242
10) " III		1	6	237
b. Bagian Tengah Kecamatan Cianjur				
11) SD Ibu Jenab 1	1		6	593
12) " II		1	6	520
13) " IV		1	6	326
14) SD Sayang		1	6	289
15) SD Ibu Dewi I	1		6	328
16) " III		1	6	211
17) " IV		1	6	200
18) " V		1	6	185
19) " VI		1	6	346
20) " VII		1	6	216
c. Bagian Selatan Kecamatan Cianjur				
21) SD Cikaret I	1		6	178
22) " II		1	5	286
23) SD Pataruman		1	5	329
24) SD Nagrak		1	6	315
25) SD Karang Tengah		1	5	286
25 SD obyek penelitian	6	19	142	6 850

Dengan cara tersebut di atas, Peneliti menganggap bahwa sampel tersebut mewakili seluruh populasi. Hal ini juga pernah ditanyakan kepada para penilik TK/SD yang bisa melakukan teknis operasional supervisi. Jawabannya

sampel tersebut cukup memadai dan dapat mewakili seluruh populasi.

B. Alat, Teknik dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan ialah metode deskriptif analitis atau metode survai yakni metode dengan mengumpulkan informasi dari responden sebagai data yang akan diolah dengan mempergunakan statistik.

1. Alat dan teknik penelitian yang dipergunakan meliputi:

a. Angket dan kuestioner

Dengan alat dan teknik ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan yang tertutup angket dalam bentuk check list mengenai sistem kerja guru, kegairahan kerja guru, penampilan kerja guru dan perubahan sikap serta perilaku murid-murid SD Proyek Uji Coba melalui persepsi guru, undiolah dengan statistik.

b. Komunikasi langsung

Komunikasi langsung secara dialog dengan guru, Kepala Sekolah dan penilik SD Proyek Uji Coba mengenai masalah-masalah yang erat kaitannya dengan komponen-komponen variabel penelitian.

c. Observasi yakni pengamatan untuk mengumpulkan data mengenai penampilan kerja guru dan hasil belajar murid.

d. Dokumenter, yakni penelaahan dokumentasi tentang program Proyek, raport dan NEM EBTA Nasional.

2. Metode Penelitian

Untuk pengujian hipotesa akan dipergunakan metode statistik inferensial yaitu:

- a. Analisis regresi, untuk mengetahui hubungan fungsional atas variabel penelitian. Untuk ini dipergunakan multiple regression dan single regression.
- b. Analisis korelasi, untuk mengetahui derajat keterkaitan dan daya determinatif dari setiap variabel.

Setelah dianalisa dengan menggunakan statistik, kemudian dibahas dan dirumuskan implikasinya baik secara teoritis praktis maupun untuk penelitian yang lebih lanjut.

C. Angapan Dasar dan Hipotesis

Anggapan dasar yang menjadi titik tolak atau landasan berfikir dalam penelitian ini ialah:

1. Sistem kerja guru, kegairahan kerja guru dan penampilan kerja guru adalah berkaitan erat dengan persepsi guru.
2. Penampilan kerja guru merupakan fungsi produktivitas sekolah dan merupakan usaha menampilkan kemampuan profesionalnya dalam proses mengajarnya. Hal ini pun dilihat dari segi persepsi guru.
3. Dalam proses belajar mengajar, peranan guru sangat menentukan terhadap keberhasilan sekolah dalam meningkatkan produktivitasnya.
4. Sistem kerja guru, kegairahan kerja guru dan penampilan kerja guru akan berkembang ke arah positif, jika mendapat layanan dan bantuan atau supervisi yang baik.

Hipotesis sebagai jawaban sementara dari masalah-masalah dalam penelitian ini, dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Adanya pola hubungan linier dan positif antara sistem kerja guru, kegairahan kerja guru, penampilan kerja guru, dengan hasil belajar murid SD Proyek Uji Coba Supervisi di Kecamatan Cianjur Kota.
2. Derajat keterikatan dan daya determinatif antara variabel sistem kerja guru, kegairahan kerja guru, penampilan kerja guru dan hasil belajar murid SD Proyek Uji Coba Supervisi di Kecamatan Kota Cianjur, cukup berarti dan signifikan.

D. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik angket atau kuesioner dalam bentuk check list atau jawaban tertutup untuk pengumpulan data mengenai variabel Sistem Kerja Guru, Kegairahan Kerja Guru dan Penampilan Kerja Guru. (Lampiran I)

- a. Sistem Kerja Guru meliputi meliputi 20 item/aspek yang merupakan ciri utama dari pedoman pelaksanaan Uji Coba Supervisi di Cianjur.

Penilaiannya berdasarkan rentangan empat, yakni:

- | | | |
|-------------------|---|------------|
| A = sangat setuju | - | dihargai 4 |
| B = setuju | - | dihargai 3 |
| C = ragu-ragu | - | dihargai 2 |

- D = Tidak Setuju - dihargai 1
- b. Kegairahan Kerja Guru yang meliputi 15 aspek yang menimbulkan dorongan dan minat untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.
- Penilaiannya meliputi:
- A = Sangat setuju - dihargai 4
B = Setuju - dihargai 3
C = Ragu-ragu - dihargai 2
D = Tidak Setuju - dihargai 1
- c. Penampilan Kerja Guru yang meliputi 20 aspek kegiatan pelaksanaan Uji Coba Supervisi. Penilaiannya meliputi:
- A = sangat memuaskan - dihargai 4
B = cukup memuaskan - dihargai 3
C = memuaskan - dihargai 2
D = kurang memuaskan - dihargai 1
- d. Untuk pengumpulan data variabel "Hasil Belajar Murid dipergunakan instrumen observasi/wawancara (Lampiran no. II). Variabel ini terdiri atas 3 aspek:
- 1) nilai rapor rata-rata kelas I,II,III,IV,IV dan VI
 - 2) Nilai rata-rata EBTA tahun 1985
 - 3) Dinamika rata-rata yang meliputi:
 - a) dinamika individual (inisiatif, kreativitas, keberanian, dan kemandirian)
 - b) dinamika kelompok (kemampuan berdiskusi, kepemimpinan diskusi, kerja sama kelompok)
 - c) dinamika kelas (kerja sama kelas, kemampuan se

minar kelas dan keterbukaan)

Penilaian meliputi:

8,30 - 10	dihargai A = 4	sangat baik
7,30 - 8,20	B = 3	baik
6,30 - 7,20	C = 2	cukup
5,30 - 6,20	D = 1	sedang
kurang dari 5,30	E = 0	kurang

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk menentukan baik tidaknya Instrumen penelitian, Peneliti menempuh tiga cara:

- a. Berkonsultasi kepada Pembimbing. Setelah berkonsultasi sebanyak lima kali, maka pada tanggal 9 Agustus 1985, instrumen penelitian itu mendapat persetujuan untuk dipergunakan.
- b. Pada tanggal 10 Agustus 1985, Peneliti menkonsultasikan instrumen penelitian itu kepada Kepala Departemen P dan K Kecamatan Kota Cianjur selaku penanggung jawab teknis pelaksanaan Uji Coba Supervisi di Wilayahnya. Ia berpendapat bahwa instrumen itu cukup baik karena sesuai dengan instrumen pengendalian dan evaluasi yang biasa dilakukan oleh para Penilik TK/SD di Kecamatan Cianjur Kota.
- c. Pada tanggal 12 Agustus 1985, Instrumen Penelitian itu diuji cobakan kepada 10 orang mahasiswa STKIP Cianjur yang pekerjaannya sebagai guru SD di Cianjur Kota. Hasilnya memnerikan gambaran sebagai berikut:
 - 1) Rata-rata hasil pengisian mereka berdasarkan persepsi mereka terhadap instrumen pertama "Sistim

- Kerja Guru" (X_1) ialah setuju atau B = 3.
- 2) Rata-rata hasil pengisian mereka untuk Instrumen "Kegairahan Kerja Guru" (X_2) ialah B = Setuju = 3
 - 3) Rata-rata pengisian Instrumen ketiga (X_3) ialah memuaskan = C = 2
 - 4) Rata-rata hasil belajar murid mereka ialah 7 = C.

Dari ketiga cara tersebut di atas yang telah ditempuh, maka Peneliti berpendapat bahwa instrumen itu sudah cukup memadai untuk dipergunakan di dalam penelitian.

